

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu jenis yang terdapat dalam penelitian yang spesifikasi kegiatannya adalah secara sistematis, terencana dan juga terstruktur secara jelas baik dari awal hingga akhir.⁶² Penelitian kuantitatif yang digunakan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel pengetahuan, motivasi dan risiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah studi pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua atau lebih variabel. Dengan penggunaan penelitian asosiatif ini memiliki sebuah tingkatan yang lebih tinggi satu tingkatan dengan penelitian deskriptif maupun komparatif karena, dengan penelitian asosiatif

⁶² Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*, : (Pendekatan Filosofis dan Praktif', (Jakarta : PT. Indeks, 2009), hlm. 31

ini nantinya bisa dibangun dengan suatu teori yang fungsinya untuk meramalkan atau menjelaskan serta mengontrol suatu gejala.⁶³

B. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi sendiri adalah sebuah wilayah yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas serta karakter tertentu yang diterapkan oleh peneliti yang nantinya akan dipelajari serta diambil kesimpulannya.⁶⁴ Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah mahasiswa jurusan manajemen keuangan syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2018-2020 yang berjumlah 584 mahasiswa.

2. Teknik *Sampling*

Sampling merupakan teknik maupun metode yang digunakan untuk proses pengambilan sampel pada sebuah penelitian. Pada penelitian ini menggunakan metode *Non Probability Sampling* yaitu dengan mengambil metode *Purposive Sampling* dimana ada kriteria-kriteria untuk pengambilan sampel yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini antara lain :

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm. 105

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 117

- a. Mahasiswa Aktif jurusan manajemen keuangan syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
- b. Mahasiswa jurusan manajemen keuangan syariah yang telah mengampu mata kuliah Investasi

3. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian daripada populasi yang mempunyai kesamaan objek yang dipergunakan sebagai sumber data penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan manajemen keuangan syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2018-2020 berdasarkan penjelasan yang terdapat dalam tabel 1.2.

Dalam penelitian ini pengambilan jumlah sampelnya menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Berikut ini merupakan rumus untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin yaitu :

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

e : Nilai Peringkat Kesalahan

maka :

$$n = 584 / (1 + 584 (0.1)^2)$$

$$= 584 : 6.84$$

$$= 85.380117$$

Dari perhitungan rumus Slovin yang digunakan mendapatkan jumlah sampel yaitu 85.380117 dan akan dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi 85 mahasiswa yang nantinya akan dijadikan responden dalam penelitian ini.

C. Sumber data dan Variabel

1. Sumber Data

Didalam penelitian ini menggunakan sebuah data yakni data primer. Data primer merupakan sebuah data yang dapat diperoleh secara langsung dari para responden sebagai sumber pertama dengan cara melakukan penyebaran kuesioner secara online kepada mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2018-2020.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sebuah objek penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti. Variabel dalam penelitian terdiri dari variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*).

- a) Variabel bebas (*Independent variable*) merupakan variabel yang bisa mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini memiliki variabel bebas seperti Pengetahuan Investasi (X_1), Motivasi (X_2) dan Risiko Investasi (X_3)

- b) Variabel terikat (*Dependent variable*) merupakan variabel yang bisa dipengaruhi oleh variabel bebas. Penelitian ini memiliki variabel bebas yaitu Minat Investasi (Y).

D. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah beberapa kesepakatan yang dipergunakan sebagai acuan dalam sebuah penelitian. Dimana ini digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval alat ukur, sehingga ketika alat ukur tersebut digunakan akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert sebagai skala pengukurannya. Skala likert mempunyai tujuan untuk mengukur pendapat, sikap maupun persepsi dari para responden maupun kelompok tentang sebuah fenomena alam. Fenomena-fenomena tersebut secara khusus telah dijelaskan oleh peneliti dimana selanjutnya bisa disebut sebagai variabel-variabel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebarkan kuesioner. Peneliti telah menentukan kisi-kisi angket sesuai dengan indikator-indikator dari definisi setiap variabel dalam penelitian ini yang kemudian menyerahkan kepada para responden untuk dijawab. Dalam pengisian kuesioner para responden hanya dimintai untuk

memberikan pilihan yang sekiranya cocok dengan keadaan yang dialaminya. Berdasarkan angka-angka yang telah dibuat dalam kuesioner berdasarkan pada skala likert yang ditunjukkan pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Skala Pengukuran Likert

Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu/netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

2. Instrumen penelitian

Instrumen Penelitian merupakan sebuah alat yang tujuan penggunaannya sebagai alat bantu pengumpulan data penelitian yang ditunjukkan pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Pernyataan	No Butir soal
Pengetahuan Investasi (X1) Sumber: “Abdul Halim (2005)”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan pasar modal 2. Jenis instrumen investasi 3. Tingkat keuntungan 4. Tingkat risiko 	<ol style="list-style-type: none"> 1. saya telah mengetahui pasar modal syariah melalui materi perkuliahan. 2. Sebelum melakukan investasi pengetahuan tentang investasi dan pasar modal sangat diperlukan. 3. saya mengetahui bahwa pasar modal syariah merupakan tempat 	(X1.1) 1, 2 (X1.2) 3 (X1.3) 4, 5

Variabel Penelitian	Indikator	Pernyataan	No Butir soal
		<p>yang mejual instrumen seperti saham, obligasi syariah, reksa dana syariah dan lain-lain.</p> <p>4. Saya menanamkan investasi dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan.</p> <p>5. saya mengetahui bahwa deviden dan capital gain merupakan keuntungan yang didapat apabila melakukan investasi di pasar modal syariah.</p> <p>6. saya mengetahui bahwa apabila melakukan investasi di pasar modal syariah akan memberikan keuntungan sesuai dengan resiko yang ada.</p> <p>7. saya memilih investasi dengan tingkat resiko yang tinggi maupun yang rendah</p>	(X1.4) 6,7
<p>Motivasi (X2)</p> <p>Sumber: "Mc Donald (2003) dalam bukunya Sardiman (2016)"</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya perubahan energi 2. Munculnya rasa / <i>Feeling</i> 3. Dirangsang adanya tujuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1.berinvestasi merupakan penerapan gaya hidup pada zaman sekarang. 2. saya melakukan investasi untuk simpanan di hari tua yang bersifat jangka panjang 3. saya melakukan investasi bertujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. 4. saya akan mulai menyisihkan sedikit demi sedikit uang saku saya untuk membeli produk-produk investasi 5. saya akan mulai menyusun anggaran keuangan dengan baik terutama dalam hal pengeluaran 6. saya akan mulai membeli produk yang mempunyai nilai investasi, nilai jual kembali dimasa depan 	<p>(X2.1) 1, 2</p> <p>(X2.2) 1, 4, 5</p> <p>(X2.3) 3, 6,</p>
<p>Risiko Investasi (X3)</p> <p>Tandelilin Eduardus (2001)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mendapatkan deviden 2. Kerugian saat penjualan saham 3. Risiko liquiditas 4. Delisting 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa belum mengetahui resiko investasi secara mendalam 2. Saya mengetahui apabila suku bunga rendah maka harus melakukan investasi 3. Saya mengetahui bahwa semakin tingginya potensi keuntungan yang akan diperoleh maka, tingkat resiko investasi semakin tinggi 	<p>(X3.1) 2</p> <p>(X3.2) 5,2</p> <p>(X3.3) 3</p> <p>(X3.4) 4</p>

Variabel Penelitian	Indikator	Pernyataan	No Butir soal
		4. Melakukan investasi di pasar modal menyebabkan kesenjangan sosial karena bagi mereka yang memiliki dana berlebih maka akan berkuasa 5. Apabila perusahaan mengalami gulung tikar maka modal yang saya tanamkan akan hilang	
Minat Investasi (Y) Sumber: “Lucas dan Britt (2003) dalam Yuliana Susilowati(2017)”	1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan	1. Saya merasa tertarik untuk melakukan investasi di Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmtullah Tulungagung karena saya telah mendapatkan berbagai macam informasi tentang cara berinvestasi di pasar modal syariah. 2. Melakukan investasi di pasar modal syariah sangat memberikan kesan yang menarik. 3. Dengan melakukan investasi melalui Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmtullah Tulungagung saya sangat yakin bahwa akan memberikan keuntungan sesuai dengan dana yang telah saya investasikan. 4. Saya lebih berminat melakukan investasi di pasar modal syariah daripada di konvensional 5. Dengan melakukan investasi di Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmtullah Tulungagung sudah terbebas dari riba 6. Saat melakukan investasi, sebelumnya saya sudah melakukan pencarian informasi seputar kekurangan dan kelebihan dari jenis-jenis investasi yang akan saya ambil di Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmtullah Tulungagung.	(Y.1) 1, 2 (Y.2) 4, 5 (Y.3) 3, 6

F. Teknik Analisis Data

Berikut ini merupakan teknik analisis data yang digunakan antara lain :

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas yaitu standar penilaian yang berguna untuk mengukur ketetapan suatu item yang berada di dalam kuesioner yang nanti akan di ukur. Uji validitas bertujuan untuk mengukur seberapa cermat dari uji melakukan fungsinya, untuk mengetahui apakah alat ukur untuk mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas mengukur sah atau tidaknya dari setiap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang digunakan pada sebuah penelitian.⁶⁵

Kriteria pengujian uji validitas sebuah kuesioner penelitian antara lain sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen penelitian yang digunakan bisa dikatakan valid
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen penelitian yang digunakan bisa dikatakan tidak valid

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan kekonsistenan suatu angket atau kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan dan pengamatan dari sebuah objek yang telah digunakan sebagai alat ukur.

⁶⁵ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta : Guepedia, 2021), hlm. 7

Tujuan dari uji reabilitas adalah untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran yang relatif konsisten apabila dilakukan pengukuran selama dua kali maupun lebih.

Uji reabilitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai dari *alpha cronbach* dengan taraf signifikansi yang digunakan. Taraf signifikan yang bisa digunakan adalah 0,5, 0,6 dan 0,7 tergantung dengan kebutuhan penelitian.⁶⁶ Skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang *reliable*
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40 berarti agak *reliable*
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup *reliable*
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80 berarti *reliable*
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat *reliable*.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini digunakan untuk memastikan bahwa Normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi tidak muncul pada penelitian yang dilakukan atau data

⁶⁶ Ibid., hlm 17

yang dihasilkan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu teknik analisis data yang bertujuan untuk menilai sebaran data dalam sebuah kelompok maupun suatu variabel yang mengidentifikasi apakah variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Tujuan dari uji normalitas supaya mengetahui distribusi data yang terdapat didalam setiap variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

Sebuah data yang dikatakan baik dan layak digunakan dalam sebuah penelitian merupakan data yang memiliki distribusi normal. Sementara dalam penelitian uji normalitas data dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman sebagai berikut :

- 1) jika nilai Sig. < 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Begitu sebaliknya, jika nilai Sig. > 0,05 maka distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan uji yang digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditendukan dengan

adanya korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁶⁷

Multikolinearitas sendiri muncul sebagai akibat dari adanya hubungan yang bersifat kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa beberapa variabel penjelas secara bersama-sama dipengaruhi oleh variabel diluar model. Apabila akan dilakukan uji Multikolinieritas bisa menggunakan perhitungan nilai *tolerance* dan juga *variance inflation factor* (VIF). Adapun syarat pengujian bisa menggunakan pedoman VIF sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai $VIF > 10$ maka dinyatakan terjadinya multikolinieritas dalam model regresi.
 - 2) Apabila nilai $VIF < 10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- c. Uji Heterokedasitas

Penggunaan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan antara variabel dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear tersebut. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedasitas ini bisa menggunakan uji Gletser. Didalam uji gletser ada usulan untuk meregres nilai yang

⁶⁷ Timotius Febry C. dan Teofilus, *SPSS : Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*, (Bandung : CV. Media Sains Indonesia, 2020), hlm. 53

bersifat absolut residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilan uji Glejser adalah apabila :

- 1) Jika nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari batas 0.05 atau $\text{Sig.} < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikan (Sig.) lebih besar dari batas 0.05 atau $\text{Sig.} > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Sedangkan korelasi itu sendiri adalah sebuah analisis yang sudah tersusun yang berguna untuk melihat atau mengetahui kekuatan hubungan diantara variabel satu dengan variabel yang lain secara parsial. Untuk memandu pengujian ini bisa dengan melihat dalam besaran nilai *Durbin-Watson* atau nilai D-W.

Pedoman pengujiannya adalah:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Apabila dengan menggunakan metode Durbin Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang tidak memberikan kepastian, maka alternatif yang baik untuk mengatasi adanya masalah autokorelasi ini adalah dengan menggunakan metode uji Run Test. Uji run test merupakan uji yang bisa digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi atau tidak antar residual.

Apabila dalam antar residual tersebut tidak terdapat hubungan korelasi maka dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan terbebas dari gejala autokorelasi dan data dikatakan acak atau *random*. Dasar pengambilan keputusan apabila menggunakan uji run test adalah sebagai berikut ini :

- 1) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) kurang dari $<$ tingkat signifikansi yang digunakan maka data yang digunakan terdapat masalah autokorelasi
- 2) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih dari $>$ tingkat signifikansi yang digunakan maka data yang digunakan cukup acak sehingga data terbebas dari masalah autokorelasi

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan analisis Regresi Linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat

apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Mahasiswa

a = Konstanta

b₁ b₂ b₃ = Koefisien regresi masing – masing variabel

X₁ = Pengetahuan investasi

X₂ = Motivasi Investasi

X₃ = Risiko Investasi

E = Error term (variabel pengganggu)

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu metode yang biasa membentuk keputusan ditolak atau diterimanya suatu hipotesis yang telah dirancang. Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis maka menggunakan uji sebagai berikut :

a. Uji t (Parsial)

Uji t atau uji parsial t adalah salah satu teknik analisis data yang digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini ingin menguji apakah ada pengaruh pengetahuan, motivasi, dan resiko investasi terhadap minat berinvestasi. Dalam

pengujian ini menggunakan uji t-test dimana nantinya dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Kriteria-kriteria pengambilan keputusan dalam uji t-test ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian juga dapat dilakukan dengan cara mengamati nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan.

Adapun syarat yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $t < 0,05$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $t > 0,05$, maka hipotesis tidak teruji yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Simultan)

Uji F merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang digunakan

didalam model memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat yang telah di pilih. Kriteria Pengujian:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabelvariabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabelvariabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan dengan cara mengamati nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan Syarat-syarat pengambilan keputusan menggunakan pedoman :

- 1) Jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $F > 0,05$, maka hipotesis tidak teruji yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinan (R^2) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel bebas ($X_{1,2,3...}$) dengan variabel terikat (Y) atau juga seberapa jauh kontribusi variabel bebas ($X_{1,2,3...}$) mempengaruhi variabel terikat (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan dalam penelitian untuk mengetahui seberapa besar prosentase perubahan variabel Y yang disebabkan oleh variabel X. Nilai koefisien determinan yaitu antara nol dan satu. Kriteria pengujian Uji Koefisien Determinan antara lain :

- 1) Apabila nilai mendekati angka satu, artinya variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.
- 2) Apabila nilai R^2 semakin kecil maka artinya kemampuan yang dimiliki oleh variabel-variabel bebas untuk menjelaskan tentang variabel terikat cukup terbatas.